

Studi Deskriptif Mengenai *Religious Commitment* Siswa Di Sma Darul Hikam Kota Bandung

¹ Hana Halimatul Qadryyah

¹ *Fakultas Psikologi, Universitas Islam Bandung, Jl. Tamansari No. 1 Bandung 40116*

Abstrak. SMA Darul Hikam merupakan salah satu sekolah favorit dan berkualitas berbasis agama di Kota Bandung. Pada kenyataannya, para siswa SMA Darul Hikam belum konsisten dalam menampilkan perilaku yang diharapkan oleh agama. Seperti masih ada yang berpakaian ketat baik pada laki-laki maupun perempuan, tidak santun ketika berbicara dengan guru, membantah pada orang tua, hingga meninggalkan shalat. Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh data empiris mengenai *religious commitment* siswa di SMA Darul Hikam. Metode yang digunakan adalah studi deskriptif, dengan jumlah subjek sebanyak 100 orang siswa SMA Darul Hikam Kota Bandung. Alat ukur yang digunakan adalah *Centrality of Religiosity Scale (CRS)* (Huber&Huber, 2012). Alat ukur ini terdiri dari 28 item, dengan 26 item valid. Reliabilitas alat ukur yang digunakan adalah 0,854. Hasilnya, bahwa *religious commitment* siswa di SMA Darul Hikam terletak pada profil Religius Sedang dengan nilai 3.9. Adapun prosentase masing-masing profil adalah sebanyak 46% siswa berada pada kategori Religius Tinggi, dan 54% siswa berada pada kategori Religius Sedang.

Kata Kunci: *Religious Commitment, Centrality of Religiosity Scale (CRS), SMA Darul Hikam*

A. Pendahuluan

Sebagai lembaga pendidikan, sekolah juga mengajarkan nilai-nilai dan norma-norma yang berlaku dalam masyarakat disamping mengajarkan berbagai keterampilan dan kependaian kepada para siswanya. Selain itu, fungsi sekolah sebagai pembentuk nilai dalam diri anak sekarang ini banyak menghadapi tantangan. Menurut Undang Undang No. 20 Tahun 2003, sistem pendidikan di Indonesia terbagi kedalam tiga kategori, yaitu pendidikan formal, informal, dan nonformal. Sesuai dengan definisinya, pendidikan formal adalah jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Diperkuat dengan akan adanya program wajib belajar 12 tahun maka seluruh rakyat Indonesia yang berada pada usia sekolah diwajibkan untuk bersekolah dari SD, SMP, hingga SMA. Salah satu pendidikan yang khas yang ada di Indonesia adalah pendidikan agama, yaitu pendidikan yang memberikan pengetahuan dan membentuk sikap, kepribadian, dan keterampilan peserta didik dalam mengamalkan ajaran agamanya, yang dilaksanakan sekurang-kurangnya melalui mata pelajaran/kuliah pada semua jalur, jenjang, dan jenis pendidikan (PP RI No. 55 Tahun 2007). Pendidikan keagamaan ini muncul dikarenakan salah satu mores yang penting di Indonesia adalah Agama, karena agama bias menjadi salah satu factor pengendali tingkah laku remaja di Indonesia (Sarwono, 2012).

Pada dasarnya, pendidikan agama dimaksudkan untuk membentuk peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia (UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional). Peningkatan kualitas keimanan dan ketakwaan serta akhlak mulia siswa melalui

pendidikan agama tersebut perlu memperoleh perhatian yang serius dari semua pihak, baik dari sekolah, keluarga maupun dari masyarakat. Khususnya jika masalah tersebut dihadapkan pada siswa usia SMA yang sedang memasuki masa pubertas atau masa remaja. Pendidikan agama Islam di SMA sebenarnya merupakan kelanjutan dari jenjang pendidikan selanjutnya yang dimaksudkan untuk meningkatkan potensi spiritual peserta didik agar dapat mengenal dan membiasakan diri dalam menjalankan ajaran agama, serta dapat memahami, meyakini, dan mengamalkan ajaran agama Islam dengan baik. Selain merupakan kelanjutan dari pendidikan sebelumnya, pendidikan di SMA juga dimaksud untuk meningkatkan potensi spiritual peserta didik agar dapat mendakwahkan serta membudayakan ajaran dan nilai-nilai agama Islam. PAI di SMA lebih diarahkan pada pembinaan kesalehan individu dan social sekaligus (Muhaimin, 2006).

Jika dikaitkan antara usia SMA dengan usia remaja, saat ini remaja banyak dihadapkan pada lingkungan dan budaya yang bernuansa pragmatism, yang mengajarkan bahwa yang benar dan baik ialah yang berguna dan yang berguna itu biasanya lebih bernuansa fisik. Selain pragmatism, remaja pun diliputi oleh hedonism, yang mengajarkan bahwa yang benar ialah sesuatu yang menghasilkan kenikmatan. Didukung oleh acara hiburan baik melalui tv, media social, ataupun yang berada di lingkungan sekitarnya saat ini yang sangat menggiurkan bagi remaja, sehingga membuatnya merasa asyik. Para remaja mudah sekali meninggalkan dan mengabaikan tugas-tugas dan kewajibannya untuk menyongsong dan mempersiapkan masa depan. Ibadah kepada Allah swt dan belajar dengan sungguh-sungguh sebenarnya menjadi tugas dan kewajibannya yang sering ditinggalkan begitu saja (Muhaimin, 2006).

Salah satu SMA berbasis agama Islam di kota Bandung adalah SMA Darul Hikam. Berdasarkan penilaian masyarakat melalui website Pikiran Rakyat (info.pikiran-rakyat.com), SMA Darul Hikam mendapat nilai Sempurna. SMA Darul Hikam terletak dipusat kota yaitu di daerah Dago, berdiri sejak tahun 1966 hingga saat ini perkembangannya semakin tampak. SMA Darul Hikam memiliki jam pelajaran full day, yaitu dari pukul 06.45 wib hingga 15.00 wib. Aspek-aspek PAI yang sebelumnya sudah disebutkan, selalu tersisipkan ke dalam setiap mata pelajarannya. SMA dengan semboyan Berakhlak Berprestasi ini, memiliki kurikulum khas yaitu pertama, kegiatan mentoring setiap satu kali dalam seminggu.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dan pengolahan data pada bab IV, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

- 1) Berdasarkan hasil pengukuran alat ukur *religious commitment*, didapat *religious commitment* siswa SMA Darul Hikam berada pada kategori Religius Sedang.
- 2) Dimensi *religious commitment* yang tinggi pada siswa di SMA Darul Hikam kota Bandung adalah dimensi *private practice*, *religious experience*, dan *ideology*.
- 3) Serta, dimensi *religious commitment* yang sedang pada siswa di SMA Darul Hikam kota Bandung adalah dimensi *intellectual* dan *public practice*.

Daftar Pustaka

- Anchok, Djamaludin & Nashori, Fuad. 1995. *Psikologi Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Daradjat, Zakiah. 1982. *Pembinaan Remaja*. Jakarta: Bulan Bintang
- Desmita. 2013. *Psikologi Perkembangan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Bandung
- Glock & Stark. 1971. *Religion and Society in Tension*. Chicago: Rand McNally & Company
- Jalaluddin. 2010. *Psikologi Agama*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Morissan. 2012. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Muhaimin. 2006. *Nuansa Baru Pendidikan Islam*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Noor, Hasanuddin. 2009. *Psikometri: Aplikasi Dalam Penyusunan Instrumen Pengukuran Perilaku*. Bandung: Jauhar Mandiri
- Sarwono, Sarlito W. 2012. *Psikologi Remaja*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta